

### **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Penggunaan sebuah media yang bervariasi dalam mengajar akan membuat suasana belajar yang lebih menarik. Penggunaan media audio visual dalam bentuk video diharapkan dapat membuat pembelajar lebih tertarik pada materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Media video saat ini sudah mudah diperoleh, kemampuan media video dapat melukiskan gambar secara hidup dan bersuara sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri. Media video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dan mengajarkan keterampilan, mengatasi dalam jarak dan waktu, dan mempengaruhi sikap. Media video diharapkan dapat membantu memperjelas penyampaian pesan. Gambar yang ditampilkan melalui video tampak lebih hidup seperti aslinya, antara gerakan gambar dan suara menjadi sejalan, sehingga anak merasa lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan.

Berikut ini langkah-langkah penerapan media video dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Pengajar memperkenalkan dahulu kosakata yang berkenaan dengan tema “*La Famille*”
2. Pengajar menampilkan video untuk pertama kalinya kepada pembelajar
3. Pengajar memberikan soal-soal untuk diisi ketika pembelajar selesai menyaksikan video tersebut
4. Pengajar menampilkan video untuk kedua kalinya kepada pembelajar
5. Pembelajar mengerjakan soal-soal yang sudah diberikan oleh pengajar
6. Pengajar menampilkan video untuk yang terakhir kalinya sebelum jawaban para pembelajar dikumpulkan
7. Jika masih ada yang belum diisi, pembelajar diperbolehkan untuk mengisi jawabannya
8. Setelah semua selesai, pengajar meminta para pembelajar untuk menukarkan jawaban mereka ke teman sebangkunya untuk diperiksa bersama-sama

9. Pengajar dan pembelajar membahas hasil jawaban dan menyamakan dengan memutar video tersebut
10. Tiga pembelajar yang jawaban benarnya paling banyak akan mendapatkan *reward* dari pengajar.

#### **4.1 Kelebihan dan Kelemahan Media Video**

Pada hakikatnya sebuah media termasuk video mempunyai kelebihan serta kekurangan dalam membantu kegiatan pembelajaran. Hal ini seperti diungkapkan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013: 64) bahwa media pembelajaran dengan menggunakan video memiliki kelebihan serta kekurangan sebagai berikut ;

1. Video dapat memberikan pengalaman-pengalaman dasar terhadap pembelajar;
2. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang;
3. Video dapat meningkatkan motivasi pembelajar;
4. Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan

Selain mempunyai kelebihan, video juga mempunyai kekurangan sebagai berikut

1. Pengadaan video pada umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak;
2. Pada saat ditampilkan gambar bergerak terus menerus sehingga tidak semua mahasiswa mampu mengikuti informasi yang terdapat dalam video tersebut; dan
3. Video tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar, kecuali video tersebut dirancang khusus untuk kebutuhan sendiri.

#### **4.2 Penggunaan Media Video di Dalam Kelas**

Beberapa hal yang harus diperhatikan pengajar dalam penggunaan media video didalam kelas dijelaskan oleh Brown al dalam Maharani(2013 : 31) yaitu sebagai berikut :

1. Prepare Your Self (Persiapan Pengajar)

Persiapan pengajar meliputi pemahaman serta kemampuan pengajar dalam penggunaan media video tersebut.

2. Prepare The Environment (persiapan situasi kondisi dalam kelas)

Persiapan alat yang dibutuhkan dalam penggunaan media video, seperti speaker, proyektor.

3. Prepare The Class (persiapan kelas)

Persiapan pembelajar sebelum menggunakan media video dalam pembelajaran adalah hal yang penting, agar pembelajaran dapat efektif dan optimal

Beberapa persiapan yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan
- b) Menjelaskan manfaat video dalam pembelajaran
- c) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pembelajar setelah melihat tayangan video tersebut

4. Show The Video (pemutaran video)

Pada saat pemutaran video lampu ruangan atau kelas dimatikan agar pembelajar dapat menangkap pesan dalam video dengan baik

5. Follow Up( Tindak Lanjut)

Setelah menayangkan video, pengajar harus melakukan tindak lanjut kepada pembelajar agar mengetahui sejauh mana mereka memahami video tersebut dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Tindak lanjut dapat berupa teks/pertanyaan seputar video yang telah ditayangkan.